

PENGARUH BUDAYA KESELAMATAN PASIEN DAN KEPEMIMPINAN KEPALA RUANG TERHADAP PRAKTIK PELAPORAN INSIDEN KESELAMATAN PASIEN (IKP) OLEH PERAWAT DI RSUD UNGARAN

FEBRIANTO PANDAPOTAN SIMANULLANG – 25010113120015

(2018 - Skripsi)

Pencatatan dan pelaporan insiden keselamatan pasien merupakan salah satu langkah dalam mencapai sistem keselamatan pasien yang baik. Pelaporan insiden keselamatan pasien di RSUD Ungaran Kabupaten Semarang sejak Oktober 2015 hingga Maret 2017 sebanyak 222 laporan insiden keselamatan pasien dan selalu menurun per tiga bulannya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh budaya keselamatan pasien dan kepemimpinan kepala ruang terhadap praktik pelaporan insiden keselamatan pasien oleh perawat di RSUD Ungaran Kabupaten Semarang. Penelitian ini merupakan penelitian *eksplanatory research* dengan metode uji korelasi antara dua atau lebih variabel dengan pendekatan *cross sectional*. Sampel penelitian ini berjumlah 56 orang perawat di RSUD Ungaran. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa budaya keselamatan pasien memiliki pengaruh yang positif (t hitung = 2.118 > t tabel = 1.664) dan signifikan ($0.039 < 0.05$) terhadap praktik pelaporan insiden keselamatan pasien (IKP). Kepemimpinan kepala ruang memiliki pengaruh yang positif (t hitung = 2.919 > t tabel = 1.664) dan signifikan ($0.005 < 0.05$). Secara bersama-sama budaya keselamatan pasien dan kepemimpinan juga mempengaruhi praktik pelaporan insiden keselamatan pasien (IKP) oleh perawat (F hitung = 11,699 > F tabel = 3,16) dan pengaruh tersebut signifikan ($0.000 < 0.05$). Budaya keselamatan pasien dan kepemimpinan kepala ruang mampu mempengaruhi praktik pelaporan insiden keselamatan pasien (IKP) sebesar 28%. Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa pelaporan perlu ditingkatkan dengan menerapkan budaya keselamatan pasien yang lebih proaktif terhadap keselamatan. Saran dari penelitian ini untuk rumah sakit adalah menetapkan kebijakan yang tegas mengenai pelaporan insiden keselamatan pasien, sosialisai untuk refreshment petugas, perencanaan serta pelaksanaan pelatihan rutin untuk meningkatkan mutu petugas. Meningkatkan dukungan manajerial dalam meningkatkan mutu keselamatan pasien di RSUD Ungaran

Kata Kunci: Budaya keselamatan pasien, pelaporan insiden keselamatan pasien, kepemimpinan kepala ruang